

DAFTAR ISI

Halaman Judul dan Prasyarat Gelar.....	i
Lembar Pernyataan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Penetapan Panitia Penguji	v
Motto.....	vi
Ucapan Terimakasih	vii
Abstrak.....	x
Abstract	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus.....	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Diabetes Mellitus Tipe 2	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Faktor risiko	9
2.1.4 Manifestasi Klinik	10
2.1.5 Pencegahan.....	11
2.1.6 Penatalaksanaan.....	13
2.1.7 Komplikasi	15
2.2 Konsep Glukosa Darah	17
2.2.1 Definisi.....	17
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah.....	18
2.2.3 Pemeriksaan kadar glukosa darah.....	20
2.3 Intensitas Ibadah	21
2.3.1 Ibadah wajib	22
2.3.2 Ibadah Sunnah	24
2.4 Ketenangan Hati	28
2.4.1 Definisi.....	28
2.4.2 Aspek ketenangan hati	29
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi ketenangan hati	29
2.5 Konsep Teori Model Adaptasi Sister Callista Roy.....	30

2.5.1 Input	32
2.5.2 Proses dan Efektor	32
2.5.3 Output	33
2.6 Keaslian Penelitian	34
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	39
3.1 Kerangka Konseptual	39
3.2 Hipotesis Penelitian	41
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	42
4.1 Desain Penelitian	42
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling.....	42
4.2.1 Populasi.....	42
4.2.2 Sampel.....	43
4.2.3 Besar sampel	43
4.2.4 Sampling	44
4.3 Variabel penelitian dan Definisi operasional	45
4.3.1 Variabel bebas (<i>independent variable</i>).....	45
4.3.2 Variabel terikat (<i>dependent variable</i>).....	45
4.3.3 Definisi operasional.....	46
4.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	47
4.5 Instrumen Penelitian.....	47
4.6 Uji statistik.....	48
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
4.8 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	51
4.8.2 Tahap persiapan.....	52
4.8.3 Tahap pelaksanaan.....	53
4.9 Cara Analisis Data.....	55
4.10 Kerangka Operasional	58
4.11 Masalah Etik.....	59
4.12 Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	61
5.1 Hasil Penelitian	61
5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	61
5.1.2 Karakteristik demografi responden	63
5.1.3 Variabel yang di ukur.....	65
5.2 Pembahasan	67
5.2.1 Hubungan intensitas ibadah dengan kadar glukosa darah	67
5.2.2 Hubungan ketenangan hati dengan kadar glukosa darah.....	73
5.2.3 Hubungan intensitas ibadah dengan ketenangan hati.....	78
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	83
6.1 Simpulan	83
6.2 Saran.....	84
Daftar Pustaka	85
Lampiran	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model adaptasi Roy	31
Gambar 3. 1 Kerangka hubungan intensitas ibadah dan ketenangan hati dengan glukosa darah klien DM tipe 2 di Situbondo	39
Gambar 4.1 Kerangka operasional hubungan intensitas ibadah dan ketenangan hati dengan glukosa darah klien DM tipe 2 di Situbondo.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian penelitian hubungan intensitas ibadah dan ketenangan hati dengan glukosa darah pada klien DM tipe 2	34
Tabel 4. 1 Definisi operasional hubungan intensitas ibadah dan ketenangan hati dengan glukosa darah pada klien DM tipe 2 di Situbondo.....	46
Tabel 4. 2 Uji validitas kuesioner intensitas ibadah.....	49
Tabel 4. 3 Uji validitas kuesioner <i>Tatmainn al-Qulub</i>	50
Tabel 4. 4 Uji validitas kuesioner <i>Tatmainn al-Qulub</i>	50
Tabel 4. 5 Uji Statistik Analisa Data.....	58
Tabel 5. 1 Data demografi responden DM tipe 2 berdasarkan Jenis Kelamin, Pekerjaan, Status Pernikahan, Tingkat Pendidikan, dan Obat yang digunakan di Situbondo	63
Tabel 5. 2 Data demografi Usia dan Lama mengalami DM tipe 2 di Situbondo ..	64
Tabel 5. 3 Distribusi responden DM tipe 2 berdasarkan intensitas ibadah, ketenangan hati, dan kadar glukosa darah di Situbondo	65
Tabel 5. 4 Rata-rata intensitas ibadah pada klien DM tipe 2 di Situbondo	66
Tabel 5. 5 Rata-rata ketenangan hati pada klien DM tipe 2 di Situbondo.....	66
Tabel 5. 6 Hubungan intensitas ibadah dengan kadar glukosa darah klien DM tipe 2 di Situbondo	66
Tabel 5. 7 Hubungan ketenangan hati dengan kadar glukosa darah klien DM	66
Tabel 5. 8 Hubungan intensitas ibadah dengan ketenangan hati pada klien DM ..	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian.....	91
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	94
Lampiran 3 Lembar Persetujuan.....	95
Lampiran 4 Data Demografi.....	96
Lampiran 5 Kuesioner Tatmainn al-Qulub	97
Lampiran 6 Kuesioner Intensitas Ibadah.....	99
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Glukosa Darah	101
Lampiran 8 <i>Ethical Clearance</i>	102
Lampiran 9 Surat Permohonan Fasilitas Pengambilan Data Penelitian	103
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Bakesbangpol Linmas Kabupaten Situbondo	104
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo	105
Lampiran 12 Surat Tugas Penelitian di Puskesmas Jatibanteng	106
Lampiran 13 Surat Tugas Melakukan Penelitian di Puskesmas Besuki	107
Lampiran 14 Izin Kuesioner	108
Lampiran 15 Tabulasi Data Demografi Responden.....	109
Lampiran 16 Tabulasi Data Kuesioner.....	112
Lampiran 17 Uji Validitas Kuesioner Tatmainn Al-Qulub Scale.....	116
Lampiran 18 Uji Validitas Kuesioner Intensitas Ibadah	120
Lampiran 19 Hasil Uji Statistik Normalitas Kolmogorov-Smirnov	122
Lampiran 20 Hasil Uji SPSS Hubungan	124
Lampiran 21 Dokumentasi	125

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	= <i>Adenocorticotropin Hormone</i>
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
CRF	= <i>Corticotropin Releasing Factor</i>
DM	= <i>Diabetes Mellitus</i>
GDPT	= Glukosa Darah Puasa Terganggu
IMT	= Indeks Masa Tubuh
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
TGT	= Toleransi Glukosa Terganggu
TTGO	= Test Toleransi Glukosa Oral
PAD	= <i>Peripheral Arterial Diseases</i>
PERKENI	= Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Riskesdas	= Riset Kesehatan Daerah
PCOS	= <i>Polycystic Ovarysindrome</i>
PJK	= Penyakit Jantung Koroner
TNM	= Terapi Nutrisi Medis
OHO	= Obat Hipoglikemik Oral
KAD	= <i>Ketoacidosis Diabetik</i>
HHS	= <i>Hiperglikemia Hiperosmolar State</i>